

Republik Maluku Selatan



Regering van de Republik Maluku Selatan

Government in Exile of the Republic of the South-Moluccas

Amsterdam, 23 Maret 2020

Pengumuman

Hari Pahlawan 12 April 2020 dan Perajaan Proklamasi 25 April 2020

Pada tanggal 23 Maret pemerintah Belanda mengumumkan **tindakan-tindakan jang lebih ketat, termasuk keputusan bahwa pelaksanaan pertemuan dan kegiatan akan dilarang hingga tanggal 1 Djuni 2020.**

Tindakan-tindakan ini bertudjuan untuk menghentikan pandemi corona di Belanda dan untuk sebanjak mungkin mentjegah penjebaran lebih landjut dari virus corona ini. Pemerintah RMS mengerti keputusan pemerintah Belanda. Kesehatan masjarakat terantjam dan kami djuga sangat berprihatin hal ini.

Dengan tindakan-tindakan jang diambil, berarti bahwa Hari Pahlawan pada tanggal 12 April 2020 di Vught dan Perajaan Proklamasi Republik Maluku Selatan jang ke-70 pada tanggal 25 April 2020 **di RAI di Amsterdam** dibatalkan.

Pemerintah RMS saat ini sedang mempertimbangkan tjara-tjara alternatif untuk mewudjudkan Hari Pahlawan dan Perajaan ke-70 Proklamasi kemerdekaan Republik Maluku Selatan pada tanggal 25 April 1950.

Kami akan memberitahu saudara(i) dalam waktu jang pendek tentang hal ini.

Pada achirnja jang berikut. Meskipun kita tidak akan dapat merajakan Peringatan Proklamasi Republik Maluku Selatan jang ke-70 setjara besar-besaran:

Perdjuangan untuk membebaskan bangsa Maluku Selatan dari penindasan Indonesia akan berlandjut terus!

Mena Muria!

Pemerintah dalam pengasingan dari Republik Maluku Selatan

Mr. J.G. Wattilete
Presiden